

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang semakin meningkat, yang diikuti oleh perkembangan teknologi menyebabkan tingginya tingkat kebutuhan manusia. Khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan sekarang tidak lagi tabu bagi masyarakat yang kurang berkecukupan. Dengan adanya beasiswa serta bantuan pendidikan dari pemerintah atau dari instansi lain menjadi salah satu jalan masyarakat menengah ke bawah untuk dapat mengenyam pendidikan tanpa harus terbebani memikirkan sejumlah biaya pendidikan yang harus dibayarkan.

Berbagai perubahan yang terjadi menuntut adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia. Implementasi nyata untuk meningkatkan kualitas SDM melalui dunia pendidikan. Seperti yang di jelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2013 mengenai fungsi pendidikan yang tertuang jelas sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jika berhubungan dengan pendidikan tinggi tentu saja tidak bisa lepas dari aktivitas akademika yang di dalamnya terdapat mahasiswa. Pendidikan tinggi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan SDM bangsa Indonesia. Seperti yang di jelaskan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (PT), Pasal 2:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;

2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Salah satu instansi yang berperan meningkatkan SDM melalui pendidikan adalah Muhammadiyah. Muhammadiyah memiliki sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Muhammadiyah mulai menampakkan kualitas di sejumlah wilayah Indonesia. Beberapa tempat pendidikan tumbuh dengan sarana dan prasarana yang memadai juga kurikulum keislaman yang unggul pula. Pendidikan yang diselenggarakan Muhammadiyah sangat cocok bagi kepribadian peserta didik karena didalam pendidikan di Muhammadiyah tidak hanya diajarkan tentang pengembangan ilmu intelektual akan tetapi juga ilmu agama, itu pula yang dikembangkan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang di dalamnya terdapat program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) mempunyai visi, misi dan tujuan untuk menciptakan calon-calon pendidik khususnya pada Sekolah Dasar yang unggul, profesional dan islami. Itu semua di upayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia melalui tenaga pendidik yang profesional dan inovatif.

Dalam kegiatan yang diselenggarakan program studi PGSD khususnya dalam perkuliahan tentunya terdapat metode-metode pengajaran yang di lakukan oleh dosen. Metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa melalui suasana belajar di dalam perkuliahan. Kita tahu kebanyakan dosen di PGSD FKIP UMS sering menggunakan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa. Didalam suasana metode diskusi diharapkan semua mahasiswa dapat aktif dalam mengemukakan pendapat tentang materi yang ditentukan oleh dosen. Jika mahasiswa aktif dalam perkuliahan dapat dikatakan pembelajaran dalam metode diskusi dapat dilakukan dengan baik.

Berdasarkan masalah tersebut, maka muncul ide penelitian yang berhubungan dengan metode diskusi dan hasil belajar dengan judul "Pengaruh Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah ABK Semester Gasal Mahasiswa PGSD FKIP UMS Angkatan 2012/2013 Tahun 2014/2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Tidak semua mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan metode diskusi.
2. Keadaan mahasiswa di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.
3. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji dapat terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian dapat dibatasi pada:

1. Metode diskusi yang di terapkan oleh dosen kepada mahasiswa.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PGSD FKIP UMS angkatan 2012/2013
3. Penelitian dilakukan nilai *post test* mata kuliah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pematasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata kuliah ABK semester gasal mahasiswa PGSD FKIP UMS angkatan 2012/2013 tahun 2014/2015 ?
2. Seberapa besar pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata kuliah ABK semester gasal mahasiswa PGSD FKIP UMS angkatan 2012/2013 tahun 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata kuliah ABK semester gasal mahasiswa PGSD UMS FKIP angkatan 2012/2013 tahun 2014/2015.
2. Mengetahui besarnya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata kuliah ABK semester gasal mahasiswa PGSD FKIP UMS angkatan 2012/2013 tahun 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
Sebagai sumber informasi untuk memperbaiki dan memngembangkan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Mahaiswa
 - 1) Memberikan informasi kepada mahasiswa akan pentingnya metode yang digunakan dosen terhadap hasil belajarnya.
 - 2) Agar mahasiswa dapat meningkatkan kelancaran berbicara dalam menyampaikan pendapat.
 - 3) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
 - b. Bagi dosen
 - 1) Dapat memberikan informasi kepada dosen akan pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar khususnya mahasiswa PGSD FKIP UMS.
 - 2) Memacu dosen untuk lebih kreatif dalam cara menyampaikan metode diskusi.
 - 3) Memberikan gambaran bagaimana pengaruh metode diskusi dalam perkuliahan.